

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Dalam proses pembelajaran di *Sekolah Dasar*, motivasi belajar menjadi salah satu aspek krusial yang menentukan tingkat partisipasi dan keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat dalam mengikuti pelajaran, aktif bertanya, dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif, mudah menyerah, dan kurang tertarik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, serta minat dan kebutuhan siswa. Dalam praktiknya, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*), seperti ceramah dan pemberian tugas secara langsung tanpa melibatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertantang, sehingga motivasi belajar mereka menurun. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan, kreativitas, dan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang berkembang dan dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui penyelesaian proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Dalam model PjBL, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek secara kolaboratif. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena siswa belajar melalui pengalaman langsung yang menantang dan menyenangkan.

Project Based Learning telah banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk *Sekolah Dasar*, dan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Beberapa penelitian menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan minat belajar, rasa percaya diri, keterampilan berpikir kritis, dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, PjBL juga membantu siswa memahami keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi intrinsik mereka.

Namun, hasil-hasil penelitian mengenai efektivitas *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar masih bersifat bervariasi dan tersebar. Sebagian penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, sementara sebagian lainnya menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan desain penelitian, karakteristik siswa, implementasi model, serta kondisi lingkungan belajar.

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengintegrasikan dan menganalisis secara komprehensif berbagai hasil penelitian tersebut.

Meta-analisis merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggabungkan hasil-hasil dari berbagai penelitian sebelumnya secara sistematis dan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan meta-analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih kuat dan valid tentang efektivitas suatu intervensi atau model pembelajaran. Meta-analisis terhadap pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa *Sekolah Dasar* dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan mendalam tentang efektivitas model tersebut.

Penelitian meta-analisis ini difokuskan pada studi-studi terdahulu yang telah mengkaji pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa di tingkat *Sekolah Dasar*. Melalui proses seleksi dan analisis data yang ketat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menyajikan informasi yang akurat, objektif, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di *Sekolah Dasar*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan pemangku kebijakan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat guna mendukung perkembangan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, latar belakang dari penelitian ini berangkat dari pentingnya motivasi belajar dalam proses pendidikan dasar, perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, serta kebutuhan akan data yang terintegrasi dari berbagai hasil penelitian sebelumnya. Melalui

pendekatan meta-analisis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya melalui penerapan *Project Based Learning* di *Sekolah Dasar*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa *Sekolah Dasar* berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya melalui pendekatan meta-analisis.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh model *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa *Sekolah Dasar* berdasarkan hasil penelitian sebelumnya? Adapun masalah khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar efek *Project Based Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa *Sekolah Dasar* berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan?
2. Bagaimana pelaksanaan model *Project Based Learning* di *Sekolah Dasar* berdasarkan hasil-hasil penelitian yang relevan?

3. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *Project Based Learning* di Sekolah Dasar?
4. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besaran efek model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Project Based Learning* di Sekolah Dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan.
3. Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Project Based Learning* di Sekolah Dasar.
4. Untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Selain itu, hasil meta-analisis ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai hubungan antara model PjBL dengan motivasi belajar siswa, serta menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang kontekstual dan berbasis proyek.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merancang program pembelajaran inovatif dan meningkatkan

kualitas proses belajar mengajar, serta mendukung kebijakan penggunaan model pembelajaran yang berbasis aktivitas nyata.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan kajian meta-analisis, sekaligus memperluas wawasan mengenai dampak penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di *Sekolah Dasar*.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam pengembangan penelitian pendidikan di lingkungan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang serta memperkuat posisi institusi sebagai lembaga yang mendukung kegiatan ilmiah dan inovasi dalam pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memperjelas batasan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, akan diuraikan mengenai definisi istilah yang meliputi variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Penelitian ini, motivasi belajar merujuk pada tingkat semangat, ketekunan, dan antusiasme siswa *Sekolah Dasar* dalam

mengikuti proses pembelajaran, sebagaimana diukur atau dinilai dalam berbagai penelitian terdahulu yang dianalisis secara meta-analitik.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Project Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan penyelidikan untuk menghasilkan suatu produk atau solusi terhadap permasalahan nyata. Dalam penelitian ini, PjBL dipahami sebagai model yang digunakan oleh guru dalam berbagai studi sebelumnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pelaksanaan proyek yang terstruktur dan kontekstual.

3. Meta-Analisis

Meta-analisis adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggabungkan dan menganalisis hasil dari berbagai penelitian yang memiliki topik sejenis, dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan umum yang lebih valid dan menyeluruh. Dalam penelitian ini, meta-analisis dilakukan terhadap sejumlah hasil penelitian yang telah menguji pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa *Sekolah Dasar*.

4. *Sekolah Dasar*

Sekolah Dasar dalam penelitian ini mengacu pada jenjang pendidikan formal di Indonesia yang mencakup kelas I sampai kelas VI, dengan peserta didik berusia sekitar 6 sampai 12 tahun. Fokus penelitian ini terbatas pada studi-studi yang melibatkan siswa pada jenjang tersebut.